

Analisis Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Medan

Ryan Arianda, Muhammad iqbal, iyas alwi siregar

Abstrak

Perekonomian menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini telah banyak diketahui oleh pihak berkepentingan mengenai kedudukan perekonomian yang maju harus meliputi beberapa standarisasi yang mementingkan kebutuhan masyarakat seperti lowongan pekerjaan. Indonesia sebagai salah satu negara yang menerapkan otonomid daerah memiliki wewenang masing-masing untuk mencukupi keperluan masyarakat di tiap daerah. Pemerintah harus mampu membagi dan memanfaatkan potensi yang ada dalam wilayah tersebut agar hasil pertanian maupun hasil sumber daya alam mampu dimanfaatkan untuk umum. Kota Medan menjadi salah satu negara pengekspor rempah-rempah serta memiliki potensi UMKM yang cukup tinggi. Fenomena ini mendukung adanya keterkaitan antara pendapatan UMKM dengan pertumbuhan perekonomian di Kota Medan. Tujuan penelitian ini untuk mengulas pendapatan UMKM di Kota Medan terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keunggulan dari pendapatan UMKM yang memberikan sumbangsih positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Medan. Masyarakat Kota Medan banyak mendirikan UMKM dengan harapan mampu menurunkan angka kemiskinan sehingga kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi mampu dikendalikan dengan baik.

Kata Kunci: pendapatan, UMKM, pertumbuhan ekonomi

Abstract

The economy is one of the main pillars in realizing people's welfare. It has been widely known by interested parties that the position of an advanced economy must include several standardizations that prioritize the needs of the community, such as job vacancies. Indonesia as one of the countries implementing regional autonomy has its own authority to meet the needs of the people in each region. The government must be able to share and utilize the potential that exists in the region so that agricultural products and natural resource products can be utilized for the public. Medan City is one of the spice exporting countries and has quite high MSME potential. This phenomenon supports the link between MSME income and economic growth in the city of Medan. The purpose of this study is to review MSME income in Medan City on economic growth. The research method used is descriptive qualitative with literature study data collection techniques. The results of the

study show that there is an advantage in MSME income which makes a positive contribution to the economic growth of the people in Medan City. The people of Medan City have established many MSMEs with the hope of being able to reduce poverty so that welfare and economic growth can be controlled properly.

Keywords: income, SMEs, economic growth

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu focus pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat serta diiringi dengan berbagai upaya perkembangan yang dikorelasikan dengan tujuan utama dalam menciptakan pembangunan perekonomian yang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh perekonomian yang optimal dengan membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat luas dengan harapan mampu merealisasikan berbagai distribusi pemerataan dari pendapatan daerah serta menekan angka pengangguran. Problematika masyarakat di negara berkembang dengan adanya penyempitan lapangan pekerjaan ataupun adanya peluang pekerjaan namun tidak sebanding dengan kemampuan dan *skill* yang dimiliki oleh setiap individu. Factor ini masih menjadi problematika yang tengah diselesaikan oleh negara berkembang. Produktivitas masyarakat di negara Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kemajuan berpikir masyarakatnya dalam memecahkan permasalahan kemiskinan ini harus dikaji ulang untuk memperoleh solusi yang baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Proses pembangunan membutuhkan waktu yang lama apabila tidak diiringi dengan tenaga ahli atau kompeten di bidangnya (Youngster, 2021).

Tingkat produktivitas yang rendah juga menjadi salah satu permasalahan yang menjadi focus utama Indonesia menuju negara yang aktif dan berkembang di kemudia hari. UMKM menjadi salah satu inovasi perekonomian yang tengah banyak dirampungkan oleh Indonesia agar mendapat hasil yang maksimal. Perolehan pendapatan dari UMKM memang tengah mengalami fase fluktuatif namun hal ini tidak menjadi permasalahan utama karena beberapa actor UMKM tengah memperjuangkan dan meningkatkan kemampuan untuk mengelola bisnis dengan baik. Penerapan UMKM bagi sebagian masyarakat yang tengah berupaya dalam merealisasikan perkembangan perekonomian di Indonesia terus digagas sehingga melahirkan banyak bisnis yang beragam bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Sector pertanian yang dahulunya menjadi salah satu mata pemcaharian utama bagi penduduk Indonesia kini telah mengalami banyak sekali

perubahan. Banyak masyarakat mulai mencoba hal baru dengan mengelola UMKM yang telah banyak menjadi focus pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nasional. Pertanian pun saat ini tengah mendapatkan banyak perubahan dengan kombinasi penggunaan alat teknologi yang dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dan membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat lainnya.

Kota Medan sendiri menjadi salah satu kota yang memiliki banyak potensi alam baik pertanian maupun peternakan. Hal ini telah banyak dikenal oleh khalayak luas. Kegiatan ekspor dan impor perdagangan yang melibatkan usaha masyarakat Kota Medan telah menjadi salah satu mata pencaharian dan penyumbang dana pendapatan anggaran daerah di Kota Medan. Pendapatan daerah Kota Medan terus mengalami peningkatan pasca adanya keterlibatan masyarakat dalam menuntaskan permasalahan sosial di bidang kesejahteraan. Masyarakat di Kota Medan juga berupaya untuk terus berinovasi dalam memanfaatkan posisi Indonesia saat ini sebagai salah satu negara yang mengirimkan produk alam seperti rempah-rempah ke luar negeri dan hal ini menjadi salah satu perwujudan Indonesia dalam merealisasikan Indonesia maju di tahun 2045. UMKM menjadi salah satu jembatan untuk menyongsong kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

KAJIAN PUSTAKA

1. UMKM

Substansi dari keberadaan UMKM yang dikaitkan dengan inovasi usaha baik mikro, kecil maupun menengah di Indonesia sangatlah penting. Usaha kecil maupun menengah telah memiliki peranan masing-masing dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Usaha besar maupun menengah juga memiliki tanggungjawab yang sama dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Paulinus Mochammad Reza Rahman, 2008). Pembangunan ekonomi yang sangat berorientasi pada penurunan angka kemiskinan memiliki korelasi yang baik dan sangat luas cakupannya untuk menyelesaikan permasalahan ini. Usaha kecil maupun mikro dan menengah hingga besar harus mengikuti perkembangan zaman untuk mampu bersaing dengan banyaknya kegiatan teknologi yang ada di Indonesia. Pembangunan Indonesia menjadi salah satu orientasi yang saat itu tengah menjadi focus Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian hingga kesejahteraan. Masyarakat tengah mendapatkan fase terbaik untuk meningkatkan performa diri dalam merealisasikan berbagai permasalahan perekonomian dan pembangunan yang memiliki orientasi pada kehidupan masyarakat. Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2008 telah mengatur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan seksama yang mendeskripsikan bahwa usaha kecil diketahui sebagai sebuah kinerja perekonomian yang berkorelasi produktif serta mampu berdiri sendiri hingga dikelola secara penuh oleh individual maupun badang perorangan yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Pangestika et al., 2016). Sedangkan usaha menengah dan usaha besar memiliki karakteristiknya masing-masing tergantung dengan jumlah besaran pendapatan yang ada. Usaha menengah dikategorikan pada usaha dengan kekayaan asset mencapai 50 juta hingga 500 juta yang tidak termasuk didalamnya muatan bangunan tempat usaha hingga hasil penjualan yang relevan. Namun usaha mikro didefinisikan sebagai usaha yang memiliki produktivitas cukup tinggi dan berpengaruh yang besarannya sangat relevan untuk dijadikan proses dalam mencapai kinerja yang optimal terkait dengan kekayaan bersih paling banyak berkisar antara 50 juta hingga 300 juta per-tahun. Sedangkan usaha menengah dikategorikan sebagai usaha ekonomi produktif yang mampu dikelola mandiri oleh individual maupun dibawah naungan badan usaha tetapi bukan dalam kategori anak perusahaan maupun cabang dari sebuah perusahaan serta melengkapi segala bentuk kekayaan bersih yang meliputi 500 juta hingga 10 miliar dengan kapasitas jumlah hasil usaha dalam satu tahun berkisar 2,5 miliar hingga 50 miliar (Mayangsari, 2018).

UMKM tengah menjadi focus dari pemerintah karena mampu memenuhi pendapatan yang optimal dari setiap daerah sehingga setiap daerah memiliki potensi masing-masing untuk meningkatkan perolehan pendapatan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga berhubungan dengan hasil atau *output* yang telah ada dalam kinerja UMKM mengenai kegiatan kesejahteraan perekonomian yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan perekonomian dapat berlangsung dengan lancer atas dukungan dari pihak yang berorientasi pada UMKM. Perindustrian yang berada dibawah naungan UMKM ini sangatlah beragam. Konsistensi dari tiap-tiap UMKM dalam menjalin kekerabatan adalah proses kerja yang sangat mudah dan sistematis sehingga mendukung peranan atau actor UMKM dalam meningkatkan performa yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. UMKM sendiri berasal dari inisiatif masyarakat yang ingin mengelola kegiatan perekonomian dengan sangat mudah. Hal ini telah banyak menjadi kesepakatan banyak pihak untuk meningkatkan kemakmuran dengan berorientasi pada pendapatan UMKM yang optimal.

2. Kegiatan Perekonomian Masyarakat Kota Medan

Masyarakat Kota Medan banyak memanfaatkan potensi wilayah industri sebagai salah satu mata pencaharian yang memiliki nilai ekonomis di Kota Medan. Berdasarkan catatan BPS secara keseluruhan di tahun 1994 menyatakan bahwa terdapat perusahaan kecil di seluruh Indonesia berjumlah 124.990 yang sebagian darinya yakni 90.6% menjadi salah satu kepemilikan dibawah perusahaan perorangan atau individual yang mendukung dan didukung oleh badan hukum atau akta notaris. Perindustrian di Kota Medan memang telah mengalami banyak peningkatan diberbagai sector. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan di Kota Medan dengan sebagian besar berasal dari UMKM yang dikelola oleh masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan ditunjang beberapa bukti statistic dari BPS yang berwenang melakukan kegiatan penghimpunan data statisik. Sumber data primer yang digunakan adalah informasi terkait dengan pendapatan daerah di UMKM Kota Medan sekaligus beberapa informasi tambahan yang dikategorikan pada sumber data sekunder dibawah naungan beberapa jurnal maupun literatur yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *data research* atau studi pustaka yang berasal dari himpunan informasi memuat tentang banyaknya hal-hal yang dimasukkan dalam kategori optimal untuk mendukung informasi yang relevan.

HASIL PEMBAHASAN

Peranan UMKM di Kota Medan sangat terasa karena banyak menyerap tenaga kerja yang dapat memberikan sumbangsih tenaga hingga waktu dan kekuatan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam menjalankan kegiatan UMKM. Hal ini diprakarsai dengan adanya anjuran pemerintah untuk banyak membuka lapangan pekerjaan baik dalam sector perusahaan maupun lapangan sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara universal (Roswita Hafni, 2020). Pemerintah Kota Medan terus mengkaji adanya pertumbuhan perekonomian akibat dari didirikannya UMKM di Kota Medan. Berdasarkan data yang dihimpun dari BPS menyatakan bahwa provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah yang cukup besar dalam ranah UMKM mengingat terdapat 124.535 jumlah tenaga kerja yang beroperasi langsung dibawah UMKM masyarakat setempat dengan rata-rata hingga 41,96% dari mayoritas tenaga kerja dibawah UMKM yang ada di wilayah Pulau Sumatera. Keberadaan UMKM tersebut

dilihat dari banyaknya usaha kecil yang berada di wilayah Sumatera Utara dengan jumlah 520.100 atau bisa dipresentasikan menjadi 31,80% dari keseluruhan jumlah tenaga kerja di Pulau Sumatera. Sedangkan dalam cakupan usaha mikro, Provinsi Sumatera Utara terus memiliki kiprahnya hingga 839.865 masyarakat bekerja dibawah naungan UMKM dengan presentase 21,93% dari keseluruhan jumlah tenaga kerja yang ada di wilayah tersebut. Kota Medan menjadi salah satu wilayah yang sangat memperhatikan kinerja UMKM yang dianggap sebagai salah satu jembatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan ekonomi yang terus mendominasi target utama dari didirikannya UMKM bagi masyarakat. Prioritas solusi yang diberikan dalam permasalahan terkait dengan UMKM di Kota Medan adalah sistem administrasi yang telah memadai sehingga proses perekonomian sangat berlangsung dengan rapi serta sistematis. Hal ini juga dinilai mampu meningkatkan pendapatan UMKM di wilayah Kota Medan. Selain itu, permasalahan perencanaan bisnis juga didiskusikan dengan matang sekaligus pembahasan mengenai skema pendistribusian hingga penjualan yang telah menjadi focus utama dalam menentukan permasalahan terkait dengan UMKM tersebut. Studi kelayakan bisnis yang diperhitungkan dalam menjalankan UMKM di Kota Medan juga diprioritaskan karena permasalahan tersebut cukup memberikan banyak sumbangsih ide maupun inovasi dalam menciptakan UMKM yang unggul dan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat di masa kini (Winardi, 1993). Perusahaan yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk menaungi UMKM juga memperhatikan proyeksi teknologi sehingga akses yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Bahan baku yang dikelola oleh UMKM juga berasal dari dalam wilayah Kota Medan sehingga proses produksi sudah mampu memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini menjadi wujud sirkulasi yang efektif dari proses kinerja UMKM yang dapat mendukung proses perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di wilayah Kota Medan.

KESIMPULAN

Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kota Medan menjadi salah satu sentra utama dalam proses industri maupun kegiatan perdagangan di wilayah Pulau Sumatera. Kegiatan perekonomian di wilayah tersebut didominasi dengan peregerakan UMKM yang dianggap mampu memberikan dampak positif pada pertumbuhan perekonomian. Beberapa perusahaan kecil maupun mikro hingga menengah dan besar terus menggali informasi strategis yang dapat mendulang banyak dampak positif sehingga hal ini dapat menentukan golongan industri yang dimaksud sebagai korelasi positif dengan UMKM. Masyarakat di wilayah Kota Medan terus berupaya untuk

menggali informasi mengenai UMKM agar hal ini dapat memberikan sumbangsih positif bagi kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mayangsari, A. N. F. and I. D. (2018). Analisis Strategi Promosi Pada UMKM Social Enterprise (Studi Kasus Pascorner Cafe and Gallery). *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 101–112.
- Pangestika, P., Santoso, I., & Astuti, R. (2016). Strategi Pengembangan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Dukungan Kucuran Kredit (Studi Kasus: UMKM Kabupaten XYZ) The Development Strategy of Potential Business of Micro, Small, and Middle (Case Study: MSMEs of XYZ Regency). *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(2), 84–95.
- Paulinus Mochammad Reza Rahman, M. R. O. (2008). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Upp.Ac.Id*, 1, 1–31.
- Roswita Hafni, A. R. (2020). Analisis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15, 77–96.
- Winardi. (1993). *Asas-Asas Marketing*. Penerbit Mandar Maju.
- Youngster. (2021). *Generasi Z Memiliki Peran Penting Bagi Perekonomian di ASEAN*. Youngster.Id. <https://youngster.id/news/generasi-z-memiliki-peran-penting-bagi-perekonomian-di-asean/#:~:text=Pengembangan sektor-sektor ekonomi kreatif telah banyak dilakukan dengan,Indonesia dan selanjutnya akan menjadi raksasa ekonomi global.>